

**VITALITAS BAHASA DAERAH DALAM MASYARAKAT
MULTILINGUAL DI KAWASAN WISATA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Devita Herlina
NIM 2008205

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**VITALITAS BAHASA DAERAH DALAM MASYARAKAT
MULTILINGUAL DI KAWASAN WISATA**

oleh
Devita Herlina

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Devita Herlina 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari, 2024

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

DEVITA HERLINA

VITALITAS BAHASA DAERAH DALAM MASYARAKAT
MULTILINGUAL DI KAWASAN WISATA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.

NIP 197204031999031002

Pembimbing II,



Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.

NIP 196601081990021001

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Prof. Dr. Sumiyadi, M.Hum.

NIP 196603201991031004

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Vitalitas Bahasa Daerah dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata” ini benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 6 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Devita Herlina

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan nikmat iman, Islam, dan nikmat sehat walafiat sehingga sampai saat ini penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Selawat dan salam tidak lupa dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw., yang telah menyampaikan petunjuk syariat agama Islam yang sempurna yang merupakan anugerah paling besar bagi seluruh alam semesta.

Tugas akhir ini adalah laporan penelitian yang diajukan oleh penulis sebagai salah satu syarat dalam menuntaskan studi pada jenjang S-1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini memuat hasil penelitian dalam ruang lingkup sosiolinguistik tentang vitalitas bahasa. Ada dua fokus yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) sikap berbahasa masyarakat multilingual terhadap penggunaan bahasa daerah di kawasan wisata Kabupaten Pangandaran, dan (2) vitalitas bahasa daerah di kawasan wisata Kabupaten Pangandaran.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan skripsi tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan yang sangat melimpah dari berbagai pihak. Penulis mendapatkan banyak uluran tangan, arahan, bimbingan, dan petunjuk selama proses penyusunan. Untuk itu secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penulis baik dukungan secara fisik, material, moral, ataupun dukungan lainnya. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan FPBS UPI yang telah memberi dukungan penuh dalam proses akademik.
2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sumiyadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian masa studi.
3. Terima kasih kepada Ibu Dr. Halimah, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang turut pula memberikan dukungan dalam penyelesaian masa studi.
4. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan banyak sekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Terima kasih karena telah berkenan mengorbankan waktunya untuk membimbing penulis sampai skripsi ini tersusun sampai tuntas.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan dorongan, dukungan, dan masukan yang sangat berarti bagi jalannya penulisan skripsi penulis. Terima kasih atas semua ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.
6. Terima kasih kepada Bapak Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. yang sudah memberikan dorongan, dukungan, dan ilmu kepada penulis sehingga dapat terlibat dalam kegiatan bergengsi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
7. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Herianto dan Ibu Heni yang selama ini selalu menjadi penguat dan motivasi terbesar

bagi penulis untuk terus bertahan dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak untuk segala doa, dukungan, dan bantuan yang tiada putus-putusnya diberikan kepada penulis.

8. Terima kasih kepada jajaran dosen dan staf tata usaha Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa disebutkan seluruhnya dalam ucapan terima kasih ini yang senantiasa memfasilitasi penulis baik berupa ilmu, pengetahuan, pelayanan, fasilitas, dan lain-lain.
9. Terima kasih kepada kawan akrab penulis, Salza Gusti Muhaimi yang senantiasa berkenan untuk bertukar pikiran dan berbagi ilmu.
10. Terima kasih kepada kawan seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia A 2020 yang sudah berproses dan belajar bersama, juga memberikan banyak pengalaman berharga kepada penulis.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sikap berbahasa masyarakat multilingual terhadap penggunaan bahasa daerah, serta mengungkap vitalitas bahasa daerah di kawasan wisata, khususnya bahasa Sunda dan Jawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara terstruktur kepada 100 orang masyarakat Kabupaten Pangandaran. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (2014). Hasil penelitian ini mengungkap dua temuan. Pertama, sikap berbahasa masyarakat multilingual terhadap penggunaan bahasa daerah yang diuraikan atas sikap positif, yaitu (1) sikap kesetiaan berbahasa daerah masyarakat Kabupaten Pangandaran ditunjukkan dengan beberapa hal, di antaranya terdapat sikap penerimaan terhadap sekian pernyataan yang mengarah kepada hal positif terkait pentingnya menguasai bahasa daerah (Sunda dan Jawa), terdapat sikap penolakan terhadap pernyataan yang bertentangan dengan kedudukan bahasa daerah, dan adanya bukti penggunaan bahasa daerah dalam domain yang berbeda (67,5%), (2) sikap kebanggaan berbahasa ditunjukkan dengan adanya sikap penolakan terhadap pernyataan bahwa menggunakan bahasa daerah merupakan suatu hal yang bernilai kuno serta tampak dari tuturan masyarakat Kabupaten Pangandaran yang menunjukkan kebanggaan mereka terhadap bahasa daerahnya (90,7%), dan (3) sikap kesadaran akan norma berbahasa ditunjukkan dengan adanya kesepakatan dari mayoritas masyarakat Kabupaten Pangandaran terhadap penggunaan bahasa daerah dengan memerhatikan undak-usuk atau unggah-ungguh saat melangsungkan komunikasi (55,8%). Kedua, kondisi vitalitas bahasa daerah di kawasan wisata Kabupaten Pangandaran terbilang aman. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat multilingual menggunakan bahasa Sunda dan Jawa kepada lawan bicara yang merupakan anggota keluarga, seperti ibu (74,4% bahasa Sunda dan 20,9% bahasa Jawa), bapak (69,7% bahasa Sunda dan 23,3% bahasa Jawa), dan saudara kandung (74,4% bahasa Sunda dan 23,3% bahasa Jawa). Kemudian, penggunaan bahasa daerah pola *untuk* menunjukkan bahwa dalam konteks mengirim pesan ke keluarga serta teman, mayoritas masyarakat Kabupaten Pangandaran menggunakan bahasa Sunda dengan nilai persentase di atas 50% dan bahasa Jawa di bawah 20%. Selain menggunakan pola *dengan* dan *untuk*, penggunaan bahasa daerah pola *di* membuktikan bahwa bahasa Sunda dan Jawa sangat intens digunakan pada ranah kekeluargaan, khususnya di rumah, yang mencapai 76,7%. Pola *dengan siapa*, *untuk apa*, dan *di mana* menunjukkan bahwa bahasa daerah, khususnya bahasa Sunda dan Jawa, cukup intens digunakan oleh masyarakat multilingual. Dengan demikian, penutur harus tetap memerhatikan eksistensi bahasa daerah, terkhusus di kawasan wisata, agar tidak tergerus oleh bahasa lain.

Kata-kata kunci: bahasa daerah; kawasan wisata; pemertahanan bahasa; sikap bahasa; vitalitas bahasa

ABSTRACT

*The purpose of this study is to describe the language attitudes of multilingual communities towards the use of local languages, as well as to reveal the vitality of local languages in tourist areas, especially Sundanese and Javanese. This research used descriptive qualitative method. The research data were obtained through structured interview techniques to 100 people from Pangandaran Regency. The data analysis technique used the Miles and Huberman (2014) model. The results of this study reveal two findings. First, the language attitudes of multilingual communities towards the use of local languages are described by positive attitudes, namely (1) the attitude of loyalty to the local language of the Pangandaran Regency community is shown by several things, including the attitude of acceptance of a number of statements that lead to positive things related to the importance of mastering local languages (Sundanese and Javanese), there is an attitude of rejection of statements that are contrary to the position of local languages, and there is evidence of the use of local languages in different domains (67, 5%), (2) the attitude of language pride is shown by the rejection of the statement that using local language is an ancient value and is evident from the speech of the people of Pangandaran Regency which shows their pride in their local language (90.7%), and (3) the attitude of awareness of language norms is shown by the agreement of the majority of the people of Pangandaran Regency on the use of local language by paying attention to *undak-usuk* or *unggah-ungguh* when carrying out communication (55.8%). Second, the condition of local language vitality in the tourist area of Pangandaran Regency is fairly safe. This study shows that multilingual people use Sundanese and Javanese to interlocutors who are family members, such as mothers (74.4% Sundanese and 20.9% Javanese), fathers (69.7% Sundanese and 23.3% Javanese), and siblings (74.4% Sundanese and 23.3% Javanese). Then, the use of local language patterns for shows that in the context of sending messages to family and friends, the majority of Pangandaran Regency people use Sundanese with a percentage value above 50% and Javanese below 20%. In addition to using the *with* and *for* patterns, the use of local language patterns in proves that Sundanese and Javanese are very intensely used in the family sphere, especially at home, which reaches 76.7%. The patterns with whom, for what, and where show that local languages, especially Sundanese and Javanese, are quite intensely used by multilingual communities. Thus, speakers must continue to pay attention to the existence of local languages, especially in tourist areas, so as not to be eroded by other languages.*

Keywords: *language attitudes; language preservation; language vitality; local languages; tourist areas*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
1. Masalah Pokok.....	7
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Pertanyaan Penelitian.....	8
4. Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Struktur Organisasi Skripsi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teoretis.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan Penelitian.....	24

B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. HASIL.....	38
1. Sikap Berbahasa Masyarakat Multilingual terhadap Penggunaan Bahasa Daerah di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran.....	38
a) Sikap Kesetiaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran.....	38
b) Sikap Kebanggaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran.....	51
c) Sikap Kesadaran akan Norma Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran.....	59
2. Persentase Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran.....	70
a) Persentase Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan Pola <i>dengan</i>	71
b) Persentase Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan Pola <i>untuk</i>	80
c) Persentase Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan Pola <i>di</i>	88
B. PEMBAHASAN.....	95
1. Sikap Berbahasa Masyarakat Multilingual terhadap Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda dan Jawa) di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran.....	95

2. Vitalitas Bahasa Daerah (Sunda dan Jawa) di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran.....	97
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI.....	102
A. Simpulan	102
B. Implikasi.....	104
C. Rekomendasi.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi penelitian di kawasan wisata Kabupaten Pangandaran.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ranah Penggunaan Bahasa Greenfield (dalam Fishman, 1972).....	20
Tabel 3.1 Kriteria responden	27
Tabel 4. 1 Sikap Kesetiaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 2 Sikap Kesetiaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 3 Sikap Kesetiaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Pendidikan.....	45
Tabel 4. 4 Sikap Kesetiaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Pekerjaan.....	48
Tabel 4. 5 Sikap Kebanggaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4. 6 Sikap Kebanggaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4. 7 Sikap Kebanggaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Pendidikan.....	55
Tabel 4. 8 Sikap Kebanggaan Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Pekerjaan.....	58
Tabel 4. 9 Sikap Kesadaran akan Norma Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4. 10 Sikap Kesadaran akan Norma Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4. 11 Sikap Kesadaran akan Norma Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Pendidikan.....	65

Tabel 4. 12 Sikap Kesadaran akan Norma Berbahasa Daerah (Sunda dan Jawa) dalam Masyarakat Multilingual di Kawasan Wisata Kabupaten Pangandaran Berdasarkan Pekerjaan.....	68
Tabel 4. 13 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>dengan</i> berdasarkan jenis kelamin.....	71
Tabel 4. 14 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>dengan</i> berdasarkan usia.....	73
Tabel 4. 15 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>dengan</i> berdasarkan pendidikan.....	75
Tabel 4. 16 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>dengan</i> berdasarkan pekerjaan.....	77
Tabel 4. 17 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>untuk</i> berdasarkan jenis kelamin.....	80
Tabel 4. 18 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>untuk</i> berdasarkan usia.....	82
Tabel 4. 19 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>untuk</i> berdasarkan pendidikan.....	84
Tabel 4. 20 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>untuk</i> berdasarkan pekerjaan.....	86
Tabel 4. 21 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>di</i> berdasarkan jenis kelamin.....	88
Tabel 4. 22 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>di</i> berdasarkan usia.....	90
Tabel 4. 23 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>di</i> berdasarkan pendidikan.....	91
Tabel 4. 24 Persentase penggunaan bahasa daerah (Sunda dan Jawa) menggunakan pola <i>di</i> berdasarkan pekerjaan.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pengesahan Judul dan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	119
Lampiran 2. Biodata Penulis.....	121
Lampiran 3. Data Rekaman Wawancara.....	121
Lampiran 4. Transkripsi Rekaman.....	126

DAFTAR PUSTAKA

- A.D., F., Asri, N., & Sukmawati, N. (2020). Vitalitas Bahasa Tolaki Di Kota Kendari (The Vitality of Tolaki Language in Kendari). <https://doi.org/10.26499/jk.v16i2.2188>
- Abbas, F., & Iqbal, Z. (2018). Language Attitude of the Pakistani Youth towards English, Urdu and Punjabi: A Comparative Study. *Pakistan Journal of Distance and Online Learning*, 4(1), 199-214.
- Abdujabborova, M. A. (2019). English as a Language of International Communication. *Мировая наука*, 2 (23), 3-5.
- Afsari, S. A. & Muhtadin, T. (2019). Variasi Bahasa Sunda di Daerah Pesisir Jabar Selatan. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 19(1), 13-16. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2019.v19.i01.p03>
- Agnihotri, R. K. (2014). Multilingualism, education and harmony. *International Journal of Multilingualism*, 11(3), 364-379. <https://doi.org/10.1080/14790718.2014.921181>
- Agus, C. (2022). Language and Gender: Exploring Socio-Cultural Function. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 23(1), 14-21. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v23i1.24658>
- Aikhenvald, Alexandra Y., 'Language Contact and Endangered Languages', in Anthony P. Grant (ed.), *The Oxford Handbook of Language Contact*, Oxford Handbooks (2020; online edn, Oxford Academic, 5 Feb. 2020), <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199945092.013.11>, accessed 11 Jan. 2024.
- Ain, N. U., Alam, S. M., & Khaliq, A. (2020). Language Travels through Time: Effect of Age and Environment on Linguistics. <https://doi.org/10.31703/GLR.2020%28V-IV%29.03>
- Abbasova, A. (2020). The Impact Of Linguistic Education on The Preservation of Cultural Identity. *Scientific Work*. <https://doi.org/10.36719/aem%2F2007-2020%2F51%2F87-89>
- Alhumaid, A. A. (2017). Language and gender: A socio-cultural feature dominating perception. *International Journal of Humanities and Social Science*, 7(2).
- Alpatov, V. M. (2020). Sociolinguistics and other linguistic disciplines. *Sociolinguistic Studies*, (1), 9-16. <https://doi.org/10.37892/2713-2951-2020-1-1-9-16>
- Alyami, N. A. (2023). Readings in Language Shift Studies from the Past to the Present. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 6(6), 21-41.

- <https://doi.org/10.32996/ijllt.2023.6.6.3>
- Amano, T., Sandel, B., Eager, H., Bulteau, E., Svenning, J. C., Dalsgaard, B., ... & Sutherland, W. J. (2014). Global distribution and drivers of language extinction risk. *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*, 281(1793), 20141574.
<https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1574>
- Amin, A. (2020). Attitude towards language in sociolinguistics settings: A brief overview. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 2(1), 27-30.
<https://doi.org/10.31849/reila.v2i1.3758>
- Anindyatri, A. O., & Mufidah, I. (2020). Gambaran Kondisi Vitalitas Bahasa Daerah di Indonesia. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi, Tangerang Selatan, Indonesia*.
- Ariyanti, A., & Sofyan, A. (2021). Vitalitas Bahasa Sunda di Kabupaten Kuningan (Sundanese Vitality in Kuningan Regency). *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 19(2), 191-204.
- Arka, I.W. (2013). Language management and minority language maintenance in (eastern) Indonesia: strategic issues. *Language Documentation & Conservation*, 7.
<https://hdl.handle.net/10125/26593>
- Aronin, L., & Politis, V. (2015). Multilingualism as an edge. *Theory and practice of second language acquisition*, 1(1).
- Astawa, I. N. T. (2021). Bahasa Daerah dalam Kebhinekaan Bangsa Indonesia. *Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah*, 1(2), 98-106.
<https://doi.org/10.25078/ds.v1i2.2789>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Petunjuk Teknis Kajian Vitalitas Bahasa Tahun 2022. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Baez, G.P., Vogel, R.C., & Patolo, U. (2019). Global Survey of Revitalization Efforts: A mixed methods approach to understanding language revitalization practices. *Language Documentation & Conservation*, 13, 446-513.
- Baimurzina, A.A. (2020). The Role of Mother Tongue in The Establishment of Language Identity. *Tiltanym*.
<https://doi.org/10.55491/2411-6076-2020-4-29-36>
- Bari, S., Ahmed, S., & Tabassum, S. (2020). Diminishing local languages in the era of globalization: A case study of Pakistan. *Pakistan Journal of International Affairs*, 3(2).
<https://doi.org/10.52337/PJIA.V3I2.10>

- Bieber, R. E., Yeni-Komshian, G. H., Freund, M. S., Fitzgibbons, P. J., & Gordon-Salant, S. (2018). Effects of listener age and native language on perception of accented and unaccented sentences. *The Journal of the Acoustical Society of America*, *144*(6), 3191-3200.
<https://doi.org/10.1121/1.5081711>
- Binaningrum, B. (2020). Kebanggaan Berbahasa (Linguistic Pride) Pada Masyarakat.
<https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15144>
- Bowern, C. (2017). Language vitality: Theorizing language loss, shift, and reclamation (Response to Mufwene). *Language*, *93*(4), 243-253.
<https://doi.org/10.1353/LAN.2017.0068>
- Brosi, P., Spörrle, M., Welp, I. M., & Heilman, M. E. (2016). Expressing pride: Effects on perceived agency, communality, and stereotype-based gender disparities. *Journal of Applied Psychology*, *101*(9), 1319.
<https://doi.org/10.1037/apl0000122>
- Budiarta, I. W. (2019). Eksistensi Bahasa Lokal Terkait Pemindahan Ibu Kota Negara Ke Kalimantan Timur: Ancaman dan Strategi Pemertahanannya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*, 1–9.
- Cahyono, H., Bahri, S., Salim, A., Mualimah, E. N., Fauzi, R., Bayu, J. T., & Purwanti, S. (2021, November). Language as National Identity. In *The 1st International Conference on Research in Social Sciences and Humanities (ICoRSH 2020)* (pp. 782-785). Atlantis Press.
<https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.211102.104>
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, Z. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka: Mampukah Merevitalisasi Bahasa Daerah?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *2*(6), 28-38.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/565/112>
- Cohn, A. C., & Ravindranath, M. (2014). Local languages in Indonesia: Language maintenance or language shift. *Linguistik Indonesia*, *32*(2), 131-148.
<https://doi.org/10.26499/li.v32i2.22>
- Cohn, A., J. Bowden, T. McKinnon, M. Ravindranath, R. Simanjuntak, B. Taylor, Yanti. (2013). Multilingual Language Use Questionnaire. Cornell University.
http://conf.ling.cornell.edu/pdfs/LangUseQuesF_copy.pdf
- Collins, J. T. (2019). Global eras and language diversity in Indonesia: Transdisciplinary projects towards language maintenance and revitalization. *paradigma*, *9*(2), 103-117.
<https://doi.org/10.17510/paradigma.v9i2.302>

- Collins, J. T. (2022). Language Death in Indonesia: A Sociocultural Pandemic. *Linguistik Indonesia*, 40(2), 141-164.
<https://doi.org/10.26499/li.v40i2.347>
- Coupland, N., Sarangi, S., & Candlin, C.N. (2016). Sociolinguistics and Social Theory.
<https://doi.org/10.4324/9781315839967>
- Daniel, J. (2013). Usage of Language. *International Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*, 2, 7073-7075.
- Dragojevic, M., & Giles, H. (2016). I don't like you because you're hard to understand: The role of processing fluency in the language attitudes process. *Human Communication Research*, 42(3), 396-420.
<https://doi.org/10.1111/HCRE.12079>
- Dragojevic, M., Fasoli, F., Cramer, J., & Rakić, T. (2021). Toward a century of language attitudes research: Looking back and moving forward. *Journal of Language and Social Psychology*, 40(1), 60-79.
<https://doi.org/10.1177/0261927X20966714>
- Eagly, A. H., & Chaiken, S. (2007). The advantages of an inclusive definition of attitude. *Social cognition*, 25(5), 582-602.
<https://doi.org/10.1521/SOCO.2007.25.5.582>
- Esteron, J. J. (2020). Language attitudes and identity construction of trilingual learners in a rural school in the Philippines. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, 23(1), 89-103.
<https://doi.org/10.24071/LLT.V23I1.2400.G1806>
- Ewing, M. C. (2014). Language endangerment in Indonesia. *International Journal of Education*, 8(1), 12-22.
<https://doi.org/10.17509/IJE.V8I1.1764>
- Fauziah, S. (2016). Kesantunan Sebagai Kajian Sociolinguistik. *Journal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi Dan Bimbingan Islam*, 9(2), 452-471.
- Fernández-Costales, A., Lapresta-Rey, C., Huguet Canalís, Á., & González-Riaño, X. A. (2021). Language attitudes towards English in local and immigrant students in Catalonia: analysis of the joint effect of language competence and region of origin. *Language and Intercultural Communication*, 21(5), 663-678.
<https://doi.org/10.1080/14708477.2020.1856861>
- Fishman, J. A. (1972). Domains and the relationship between micro-and macrosociolinguistics. *Directions in sociolinguistics: The ethnography of communication*, 435-453.
- Garvin, P. & Mathiot, M. (1968). The Urbanization of The Guarani Language: A Problem In Language and Culture. In J. Fishman (Ed.), *Readings in the Sociology of Language* (pp. 365-374). Berlin, Boston: De Gruyter Mouton.

<https://doi.org/10.1515/9783110805376.365>

Gendron, T. L., Welleford, E. A., Inker, J., & White, J. T. (2016). The language of ageism: Why we need to use words carefully. *The Gerontologist*, 56(6), 997-1006.

<https://doi.org/10.1093/GERONT%2FGNV066>

Genemo, T. B. (2021). Multilingualism and language choice in domains. In *Multilingualism-Interdisciplinary Topics*. IntechOpen.

<https://doi.org/10.5772/intechopen.101660>

Gredel, E., & Purkarthofer, J. (2022). Soziolinguistik. *Literaturhinweise zur Linguistik*.

<https://doi.org/10.1007/978-3-476-05861-4>

Grenoble, L. A., & Whaley, L. J. (2021). Toward a new conceptualisation of language revitalisation. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 42(10), 911-926.

<https://doi.org/10.1080/01434632.2020.1827645>

Gumilar, T. (2016). Regional Languages in Indonesian Educational System: a comparison study of Javanese, Sundanese and Dayak languages teaching programs. *Investigationes Linguisticae*, 33, 29-42.

<https://doi.org/10.14746/il.2016.33.4>

Haberland, H. (2005). Domains and domain loss. In *The consequences of mobility: Linguistic and sociocultural contact zones* (pp. 227-237). Roskilde Universitet.

Hassan, R., Ghazali, K., & Omar, A. H. (2015). Vitality of the Orang Asli languages in Gerik, Perak. *Oceanic Linguistics*, 492-506.

<https://doi.org/10.1353/OL.2015.0026>

Herk, G.V. (2012). What Is Sociolinguistics.

Hernawati, T. (2021). Sikap Berbahasa Masyarakat di Wilayah Perbatasan Jawa Tengah-Jawa Barat. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1). <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v5i1.6505>

Hidayat, D., Rahmasari, G., & Wibawa, D. (2021). The Inhibition and Communication Approaches of Local Languages Learning among Millennials. *International Journal of Language Education*, 5(3), 165-179.

<https://doi.org/10.26858/IJOLE.V5I3.16506>

Holmes, J., & Hazen, K. (Eds.). (2013). Research methods in sociolinguistics: A practical guide. John Wiley & Sons.

<https://doi.org/10.4324/9781315833057>

Hosseini, S. B., & Pourmandnia, D. (2013). Language learners' attitudes and beliefs: Brief review of the related literature and frameworks. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 4(4), 63-74.

- House, J. (2018). The impact of English as a global lingua franca on intercultural communication. *Intercultural communication in Asia: Education, language and values*, 97-114.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-69995-0_6
- Hutagaol, A. N. S., Siregar, J., & Sianturi, M. F. (2021). Analisis Sikap terhadap Penggunaan Bahasa Daerah dan Bahasa Indonesia di Kekerabatan Keluarga Batak Simalungun. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(1), 32-42.
<https://doi.org/10.57251/sin.v1i1.717>
- Huwari, I. F. (2021). Language attitudes of Jordanian students towards English language. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(4), 237-247.
<https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0113>
- Ishikawa, T., & Panero, S.M. (2016). Exploring language attitudes in ELF research: Contrasting approaches in conversation. *Englishes in Practice*, 3, 109 - 74. <https://doi.org/10.1515/eip-2016-0004>
- Iswatiningsih, D., Fauzan, & Pangesti, F. (2021). Ekspresi Remaja Milenial Melalui Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2), 476-489.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.18301>
- John Emike, A., Sanni, A., Nonyerem Agu, M., & Moses Olusanya, A. (2021). Introducing Sociolinguistics. *Bulletin of Advanced English Studies*.
<https://doi.org/10.31559/baes2021.6.2.2>
- Kamilah. (2023). Vitalitas Bahasa Jawa di Desa Mekarjaya. SKRIPSI.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74945>
- Kazakevich, O.A. (2022). Language vitality scales and their applicability to specific language situations. *Voprosy Jazykoznanija*.
<https://doi.org/10.31857/0373-658x.2022.4.7-47>
- Kharisov, F. F., & Kharisova, C. M. (2014). Bilingualism and multilingualism in a globalized society. *Life Science Journal*, 11(11s), 439-443.
- Krämer, P., Vogl, U., & Kolehmainen, L. (2022). What is “Language Making”? *International Journal of the Sociology of Language*, 2022(274), 1-27.
<https://doi.org/10.1515/ijsl-2021-0016>
- Kurniawan, K. (2019). Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Refika Aditama.
- Lafamane, F. (2020). Fenomena Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja.
<https://doi.org/10.31219/osf.io%2Fjubxp>
- Larasati, A. A., & Simatupang, M. S. (2020). Relationship between English language attitude and proficiency. In *Proceedings of the 4th International*

Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020) (pp. 63-68). Atlantis Press.

<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.010>

Liebscher, G., & Dailey-O'Cain, J. (2017). Contextualizing language attitudes: An interactional perspective. *Language and Linguistics Compass*, 11(9), e12250.

<https://doi.org/10.1111/lnc3.12250>

Liu, B. (2020). Social class, language attitudes, and language use: A case study of Chinese university students. *Chinese Language and Discourse*, 11(1), 5-30.

<https://doi.org/10.1075/cld.19002.liu>

Lourenço, M., Andrade, A. I., & Sá, S. (2018). Teachers' voices on language awareness in pre-primary and primary school settings: implications for teacher education. *Language, culture and curriculum*, 31(2), 113-127.

<https://doi.org/10.1080/07908318.2017.1415924>

Lubis, T. (2015). Students' language attitude toward English. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 4(1), 17-21.

Luo, M., Debelak, R., Schneider, G., Martin, M., & Demiray, B. (2021). With a little help from familiar interlocutors: Real-world language use in young and older adults. *Aging & Mental Health*, 25(12), 2310-2319.

<https://doi.org/10.1080/13607863.2020.1822288>

Lüpke, F. (2017). African (ist) perspectives on vitality: Fluidity, small speaker numbers, and adaptive multilingualism make vibrant ecologies (Response to Mufwene). *Language*, 93(4), e275-e279.

<https://doi.org/10.1353/LAN.2017.0071>

Maggalatung, M., Ridwan, M., Syarifudin, S., Darma, D., & Sulaeman, S. (2021). Reviewing Sepa language extinction of the indigenous peoples of Amahai, Moluccas, Indonesia. *Technium Soc. Sci. J.*, 22, 778.

<https://doi.org/10.47577/tssj.v22i1.4056>

Maher, J. C. (2017). *Multilingualism: A very short introduction*. Oxford University Press.

<https://doi.org/10.1093/actrade%2F9780198724995.001.0001>

Mambrol, N. (2019). Lakoff and the Question of Language and Gender. *Smart Moves Journal Ijellh*.

<https://doi.org/10.24113/ijellh.v7i11.10121>

McCullough, E. A., Clopper, C. G., & Wagner, L. (2019). The development of regional dialect locality judgments and language attitudes across the life span. *Child development*, 90(4), 1080-1096.

<https://doi.org/10.1111/cdev.12984>

- McKenzie, R. M., & Carrie, E. (2018). Implicit–explicit attitudinal discrepancy and the investigation of language attitude change in progress. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 39(9), 830-844.
<https://doi.org/10.1080/01434632.2018.1445744>
- Mesthrie, R., Swann, J., Deumert, A., & Leap, W.L. (2009). *Introducing Sociolinguistics* (2nd Edition).
- Miles, M., & Huberman, A. (2014). Miles and huberman. In *Qualitative Data Analysis: An expanded sourcebook*.
- Mohamed, N., & Hashim, N. H. (2012). Language vitality of the Sihan community in Sarawak, Malaysia. *KEMANUSIAAN: The Asian Journal of Humanities*, 19(1), 59-86.
- Moyer, A. (2018). An Advantage for Age? Self-Concept and Self-Regulation as Teachable Foundations in Second Language Accent. *CATESOL Journal*, 30(1), 95-112.
- Mufwene, S. S. (2017). Language vitality: The weak theoretical underpinnings of what can be an exciting research area. *Language*, 93(4), e202-e223.
<https://doi.org/10.1353/LAN.2017.0065>
- Muzyka, M. (2021). Language Stability as the Identification of the Language Attitude (on the Survey Data). *Visnik Mariupol's'kogo deržavnogo unìversitetu Serìâ Filologiâ*.
<https://doi.org/10.34079/2226-3055-2021-14-25-237-244>
- Nadeina, T. (2022). *Sociolinguistics: a textbook*.
<https://doi.org/10.12737/1893887>
- Nagy, L. & Hortobagyi, I. (2022). Contemporary Educational Approaches to Minority Language Maintenance. *Interdisciplinary and Cultural Synergies*, 18(2), 233-247.
<https://doi.org/10.24818/syn/2022/18/2.05>
- Nikitina, L., & Furuoka, F. (2020). An assessment of language attitudes as a mediator in the stereotypes–L2 motivation linkage. *Linguistics Vanguard*, 6(1), 20200019.
<https://doi.org/10.1515/lingvan-2020-0019>
- Nugraha, F. (2020). Peristiwa Diglosia di Pangandaran Jawa Barat: Suatu Interpretasi Sociolinguistis pada Penduduk Pesisir Pantai Pangandaran sebagai Masyarakat Multilingual. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*, 9(2), 111–118.
<https://doi.org/10.31980/caraka.v9i2.834>
- O'Rourke, B., & Hogan-Brun, G. (2013). Language attitudes in language policy and planning. *The Encyclopedia of Applied Linguistics, Oxford: Blackwell*, available from: DOI, 10, 9781405198431.
<https://doi.org/10.1002/9781405198431.WBEAL0607>

- Paramarta, I. M. S. (2022). Kontestasi Bahasa Pada Tanda Luar Ruang di Daerah Pariwisata (Language Contestation on the Public Signs in A Touristic Area). *SAWERIGADING*, 28(1), 63-79.
<http://dx.doi.org/10.26499/sawer.v28i1.1003>
- Pateda, M. (2015). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pattaling (2020). The Urgency of National and Local Cultures in Intercultural Communication in Indonesia.
- Pérez, E. O., & Tavits, M. (2019). Language influences public attitudes toward gender equality. *The Journal of Politics*, 81(1), 81-93.
<https://doi.org/10.1086/700004>
- Pierre, T. S., & Johnson, E. K. (2020). The development of accent-based friendship preferences: Age and language exposure matter. In *CogSci*.
- Prakash, O. (2014). Language: An Introduction. *The Global Journal of Multidisciplinary Studies*, 3.
- Rabiah, S. (2018). Language as a tool for communication and cultural reality discloser.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/nw94m>
- Rafael, A. M. D. & Ate, C. P. (2020). Pemertahanan Bahasa Tetun dalam Guyub Tutar Masyarakat Bekas Pengungsi Timor-Timur di Desa Manusak Kabupaten Kupang, *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 27-38.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v6i1.11708>
- Rahman, S. A. (2023). Extinction of Indigenous Language in Bangladesh. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 7(4), 347-355.
<https://doi.org/10.47772/IJRISS.2023.7427>
- Rahmawati, N. F. N., Fasya, M., & Sudana, U. (2022). Vitalitas Bahasa Ibu di Ruang Virtual: Studi Sosiolinguistik tentang Pemertahanan Bahasa Sunda di Kanal Youtube Fiksi. *SUAR BETANG*, 17(2), 261-278.
<http://dx.doi.org/10.26499/surbet.v17i2.437>
- Raya, M.J., Lamb, T., & Vázquez, B.M. (2020). Perspectives on language education policy.
- Repka, R. (2020). Towards a definition of language. *Philologia*, 30(1), 149-170.
- Rosmawaty. (2022). The Extinction of Local Language: a Literature Psychology Review. *LingLit Journal Scientific Journal for Linguistics and Literature*, 3(1), 13-23.
<https://doi.org/10.33258/linglit.v3i1.622>

- Ross, A. S., & Stracke, E. (2016). Learner perceptions and experiences of pride in second language education. *Australian Review of Applied Linguistics*, 39(3), 272-291.
<https://doi.org/10.1075/ARAL.39.3.04ROS>
- Sadirtha, A. A. N. G. (2020). Best Practice Penelitian Kualitatif dan Publikasi Ilmiah. Banyumas: Cakrawala Satria Mandiri.
- Salem, V. E., & Mesra, R. (2020, October). Preservation of Local Language Culture in Toundanouw Village District Southeast Minahasa Regency. In *3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*, 175-177. Atlantis Press.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.039>
- Sanaddin, K. M. (2020). Diglossic situation in sorani kurdish dialect. *Qalaai Zanist Scientific Journal*, 5(4), 860–879.
<https://doi.org/10.25212/lfu.qzj.5.4.30>
- Santello, M. (2015). Bilingual idiosyncratic dimensions of language attitudes. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 18(1), 1-25.
<https://doi.org/10.1080/13670050.2013.864253>
- Sari, S. R., Basir, M., Natsir, N., & Susanti, A. (2020). Implementation of Kaili Language Preservation and Development in Palu City, Indonesia. *Scholars International Journal of Linguistics and Literature*, 3(7), 208–215.
<https://doi.org/10.36348/sijll.2020.v03i07.001>
- Sedano, A. N. (2022). Implication of Language Attitude to The Linguistic Competence of Students in Synchronous Classes. *Journal of English Education and Linguistics*, 3(1), 1-10.
<https://doi.org/10.56874/jeel.v3i1.769>
- Sewell, Y. (2022). Linguistic pragmatism, lingua francae, and language death in Indonesia. *Journal of Language Teaching*, 2(11), 15-19.
<https://doi.org/10.54475/jlt.2022.015>
- Shair-Rosenfield, S., Schakel, A. H., Niedzwiecki, S., Marks, G., Hooghe, L., & Chapman-Osterkatz, S. (2021). Language difference and regional authority. *Regional & Federal Studies*, 31(1), 73-97.
<https://doi.org/10.1080/13597566.2020.1831476>
- Shamuratova, Y. (2020). Language is a symbol of our national pride.
<https://doi.org/10.47494/MESB.2020.3.23>
- Shu, X. (2019). Sociolinguistics in language learning and language teaching. *Open Access Library Journal*, 6(11), 1-5.
<https://doi.org/10.4236/oalib.1105650>

- Siregar, I. (2022). Effective and Efficient Treatment of Regional Language Preservation Strategies in the Nusantara. *Journal of Humanities and Social Sciences Studies*.
<https://doi.org/10.32996/jhsss.2022.4.2.3>
- Sitorus, P. J., Putri, E., Bakara, S., & Tambunan, V. (2023). Ancaman Kepunahan Dialek Pulo di Kawasan Wisata Kepulauan Seribu. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7122-7130.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Sobarna, C. (2007). Bahasa Sunda Sudah di Ambang Pintu Kematiankah?. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 11(1), 13-17.
- Sobarna, C., Gunardi, G., & Afsari, A. S. (2019). Toponim dalam Upaya Pemertahanan Bahasa Sunda di Wilayah Jawa Tengah: Kasus di Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap. *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya)*, 4(1), 154-173.
<https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1678>
- Sudrama, I.K., & Yadnya, I.W. (2017). Dilema Multilingualisme dan Implikasinya Terhadap Perencanaan Bahasa.
<https://doi.org/10.22225/JR.1.1.93.94-107>
- Suharyo, S. (2021). *Sosiolinguistik: Pemilihan dan Pemertahanan Bahasa (Monograf)*.
- Suman, A. K. (2020). Conversation: The Urges of Regional Language Dominance in India. *SMART MOVES JOURNAL IJELLH*, 1-17.
<https://doi.org/10.24113/ijellh.v8i8.10703>
- Sumarsono. (2017). *Sosiolinguistik (J. Irianto (ed.))*. Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Pelajar.
- Susanti, Y. R. (2022). Kurangnya Penggunaan dan Pemahaman Berbahasa Sunda di Kalangan Remaja. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(3), 74-77.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i3.403>
- Susiati, J. N. (2020). Pentingnya Melestarikan Bahasa Daerah. *LawArXiv, May*, 1-5.
- Szmrecsanyi, B. (2016). An informationtheoretic approach to assess linguistic complexity. *Complexity, isolation, and variation*, 57, 71.
<https://doi.org/10.1515/9783110348965-004>
- Templin, T., Seidl, A., Wickström, B. A., & Feichtinger, G. (2016). Optimal language policy for the preservation of a minority language. *Mathematical Social Sciences*, 81, 8-21.
<https://doi.org/10.1016/j.mathsocsci.2016.03.006>

- Todorova, I. D. (2018). Vitality of the Russian Language and Russian-Language Literature. *RUDN Journal of Language Education and Translingual Practices*, 15(1), 118–127.
<https://doi.org/10.22363/2312-8011-2018-15-1-118-127>
- Tripp, A., & Munson, B. (2022). Perceiving gender while perceiving language: Integrating psycholinguistics and gender theory. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Cognitive Science*, 13(2), e1583.
<https://doi.org/10.1002/wcs.1583>
- Wagiati, W., & Zein, D. (2020). Tarik-Menarik Bahasa Sunda dan Bahasa Jawa di Kabupaten Pangandaran dalam Tinjauan Dialektoekolinguistik. *Mabasan*, 14(1), 107–128.
<https://doi.org/10.26499/mab.v14i1.332>
- Wagiati, W., Wahya, W., & Riyanto, S. (2017). Vitalitas bahasa Sunda di Kabupaten Bandung. *Litera*, 16(2).
<http://dx.doi.org/10.21831/ltr.v16i2.14357>
- Wagiati, W., Darmayanti, N., & Zein, D. (2022). Sikap Berbahasa dan Peran Generasi Milenial terhadap Pemertahanan Bahasa Sunda di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Metahumaniora*, 12(3).
<https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v12i3.38650>
- Wahyuni, R. A. (2021). Vitalitas Bahasa Jawa dan Bahasa Madura di Desa Rejoyoso, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang (Kajian Sociolinguistik). *Hasta Wiyata*, 4(1), 1-15.
- Wolf, L.J., Haddock, G., & Maio, G.R. (2020). Attitudes. *Oxford Research Encyclopedia of Psychology*.
<https://doi.org/10.1093/acrefore%2F9780190236557.013.247>
- Yang, Y. (2023). Exploring the Relationship Between Linguistics Gender and Social Gender. *Communications in Humanities Research*.
<https://doi.org/10.54254/2753-7064%2F3%2F2022639>
- Yao, C., & Zuckermann, G. A. (2016). Language vitality and language identity— which one is more important? Tibetan-Chinese bilingual education in Maketang versus Huazangsi. *Language Problems and Language Planning*, 40(2), 163-186.
<https://doi.org/10.1075/LPLP.40.2.04YAO>
- Yonathan, A. Z. (2023). Proporsi Penggunaan Bahasa Daerah di Indonesia. Diakses dari
<https://data.goodstats.id/statistic/agneszfanyayonatan/proporsi-penggunaan-bahasa-daerah-di-indonesia-3IsFS>
- Yunus, R. N. (2023). Pemertahanan Bahasa Dan Budaya Daerah. *Penerbit Tahta Media*.

- Yusnia, S. E. A., Sumaryoto, S., & Sumaryati, S. (2022). Bilingualisme dan Multilingualisme dalam Masyarakat Kabupaten Subang. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(1), 14-22.
<http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v5i1.12795>
- Zein, D., & Darmayanti, N. (2019). Strategi komunikasi antaretnik penutur Sunda di Kabupaten Pangandaran di tengah kondisi multilingual. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 4(1), 20-40.
<https://doi.org/10.24198/jmk.v4i1.23486f>
- Zhang, B. (2011). Gender dissonance in language attitudes: A case of Hong Kong. *International Journal of Arts & Sciences*, 4(18), 77.